

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dalam Penelitian kuantitatif peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.⁶⁴ Penelitian asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yakni hubungan yang bersifat sebab akibat.⁶⁵

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis asosiatif adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diteliti yaitu pengaruh variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Karena pada dasarnya jenis penelitian asosiatif bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih yang diteliti tersebut.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁶⁴Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi;Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19.

⁶⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

ditarik kesimpulannya. ⁶⁶ Penulis mengambil 3 lembaga BMT di Trenggalek sebagai tempat penelitian dengan total populasi 36 karyawan.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel probabilitas/acak, yaitu suatu metode pemilihan sampel, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara pengambilan sampelnya menggunakan metode kluster (*cluster sampling*). *Cluster sampling* digunakan untuk pemilihan sampel dengan responden yang heterogen. Dari sub populasi atau masing-masing kluster dipilih sampel secara *random* sebanyak yang dibutuhkan.⁶⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Dalam hal ini peneliti mengambil secara kluster 3 lembaga yaitu Kopsyah BMT berkah, BMT Peta dan BMT Ar-Ridho dengan masing-masing jumlah karyawan 14 karyawan, 11 karyawan dan 11 karyawan. Dengan total populasi 36 karyawan. Dari masing-masing kluster dipilih sampel secara *random* dengan masing-masing diambil 90%. Sehingga Kopsyah BMT Berkah diambil 13 karyawan, BMT Peta

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 119

⁶⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 137-139.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 119.

10 Karyawan dan BMT Ar-Ridho 10 karyawan. Jadi total sampel yang digunakan yaitu 33 karyawan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁶⁹ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data dibagi menjadi tiga yaitu:⁷⁰ a) *person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket; b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi ataupun keadaan-keadaan lain yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas; c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi. Sumber data yang digunakan peneliti ada 2 yaitu *person* dan *paper*. *Person* dengan penyebaran angket, sedangkan *paper* dengan dokumentasi.

⁶⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUPE,2013), hal. 16.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev, cet.14 (Jakarta : PT RinekaCipta, 2010), hlm. 172.

2. Variabel

Variabel diartikan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yakni :⁷¹

- a. Variabel *dependent*/variabel terikat (variabel Y) yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.
- b. Variabel *independent*/variabel bebas (variabel X) yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* dalam penelitian ini ada dua yakni :
 - 1) Variabel X₁ = Kecerdasan emosional
 - 2) Variabel X₂ = Kecerdasan spiritual
 - 3) Variabel X₃ = Budaya organisasi

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61.

skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷²

Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Kategori ini memiliki urutan yang jelas yaitu mulai dari “sangat setuju,” “setuju,” “kurang setuju,” “tidak setuju,” “sangat tidak setuju”.⁷³ Adapun skor dari kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat Setuju | skor 5 |
| b. Setuju | skor 4 |
| c. Kurang Setuju | skor 3 |
| d. Tidak Setuju | skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | skor 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.⁷⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui:

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 135-136.

⁷³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 110.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 224.

a. Observasi

Nasution menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshal menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷⁵ Secara mudah observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Jika pengamatan dilakukan dengan sambil lalu dan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas tidak bisa disebut observasi. Observasi secara umum dapat dilakukan dengan partisipasi dan non partisipasi. Observasi dengan partisipasi berarti pengamat ikut menjadi partisipan. Sedangkan observasi tanpa partisipasi berarti pengamat bertindak sebagai non partisipan.⁷⁶ Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan partisipasi karena peneliti menyatu dengan keadaan yang sedang dipelajarinya dan dalam hal ini peneliti memberitahukan kehadirannya pada lembaga yang diteliti yaitu Kopsyah BMT Berkah Trenggalek, BMT Peta dan BMT Ar-Ridho.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 226.

⁷⁶Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 72.

keterangan-keterangan.⁷⁷ Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengurus dan pengelola BMT di Trenggalek. Peneliti juga memiliki kedekatan dengan pengurus BMT sehingga peneliti lebih memilih untuk melakukan wawancara dengan tidak terstruktur.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷⁸

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan terkait BMT di Trenggalek tentang tinjauan yuridis, letak geografis, struktur organisasi, peraturan serta kebijakan yang digunakan. Dokumentasi penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang ada di BMT Trenggalek. Data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pendukung.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 83.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 142.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 240.

e. Studi Literatur (Kepustakaan)

Merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut bisa diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain.⁸⁰

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁸¹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁸⁰Erra Meinuril Fauziah, *Pengaruh Produk, Tangibles, dan Pelayanan Frontliner terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan Tulungagung*, (Tulungagung : Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017).

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal 222.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Teori	Indikator	Pertanyaan
1	Kecerdasan Emosional (X ₁)	Al-Tridonanto	Mengenali perasaan	Mampu mengenali perasaan diri sendiri
				Mampu merasakan perasaan perasaan yang sedang di alami
			Mengelola perasaan	Mampu mengelola perasaan yang sedang dirasakan, sehingga tidak berakibat pada hal negatif yang merugikan diri sendiri
				Saya mampu mengendalikan emosi yang sedang saya alami
			Memotivasi diri	Motivasi merupakan hal yang terpenting dalam bekerja
				Mampu memotivasi diri, sehingga memiliki kekuatan berfikir positif
				Selalu optimis dalam bekerja
			Empati	Dalam bekerja penting untuk memberikan perhatian terhadap lingkungan kerja
				Mampu memahami perasaan orang lain (rekan kerja)
				Sesama rekan kerja saya terbiasa membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi orang oleh rekan kerja saya
2	Kecerdasan Spiritual (X ₂)	Danah Zohar, Ian Marshal	Bersikap fleksibel	Sebagai seorang karyawan, maka saya mampu untuk menempatkan diri dimanapun berada
				Mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif pada lingkungan baru
			Kesadaran diri	Selalu sadar dengan segala perbuatan dan perilaku yang dilakukan
				Selalu berintrospeksi diri untuk kebaikan
			Berpandangan Holistik	Mampu bertahan atas penderitaan dan kegagalan yang sedang dialami
				Kegagalan sebagai sarana untuk belajar

			Memiliki visi	Setiap tujuan selalu didasarkan dan berpegang pada Al-Quran dan Al-Hadits Saya sudah memiliki tujuan hidup yang jelas
			Melakukan perubahan	Karyawan mampu untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dimulai dari diri masing-masing individu Saya memiliki sikap terbuka terhadap berbagai macam perbedaan yang ada
3	Budaya Organisasi (X ₃)	Tobari	Peraturan perilaku	Dalam bekerja, ketika berinteraksi selalu menggunakan bahasa yang baik Menerapkan sikap saling menghormati antar sesama
			Norma	Saya berperilaku sesuai dengan norma yang ditetapkan perusahaan
			Nilai-nilai dominan	Perusahaan selalu mempertahankan mutu produk Perusahaan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan /nasabah/anggota
			Filosofi	Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperlakukan karyawan Perusahaan memiliki kebijakan untuk mempertahankan karyawan
			Aturan-aturan	Karyawan selalu disiplin dan taat dengan aturan yang ditetapkan
			Iklim Organisasi	Saya merasa puas dan nyaman dalam bekerja Kebahagiaan sudah saya dapatkan ketika bekerja
4	Kinerja Karyawan (Y)	Wirawan	Kuantitas	Jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sudah optimal Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan
			Kualitas	Saya bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan Pekerjaan yang saya lakukan memberikan hasil yang baik
			Kecepatan	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat

			Ketepatan	Saya melakukan pekerjaan dengan tepat Hasil pekerjaan yang saya lakukan telah sesuai dengan yang diharapkan
			Keuntungan	Keuntungan yang diperoleh perusahaan sudah mencapai target Perusahaan telah mencapai keuntungan secara optimal
			Kepuasan pelanggan	Pelanggan/nasabah/anggota sudah puas dengan pelayanan yang dilakukan

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu antara lain:

1. Uji Keabsahan data

Reliabilitas dan validitas Instrumen digunakan untuk uji keabsahan data, yaitu uji persyaratan instrumen tentang layak atau tidak layak sebuah instrument dipakai sebagai alat pengumpul data yang baik.⁸²

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸³ Uji Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat

⁸²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 298

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 211-212.

dipercaya.⁸⁴ Uji validitas menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.⁸⁵ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat.⁸⁶

Dalam rangka menguji validitas dari butir-butir kuesioer maka, dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan computer program SPSS 16 dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen dengan cara 2 kali pengukuran

⁸⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hal. 46.

⁸⁵Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media, 2009), hal. 108.

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 211-212

⁸⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hal. 48.

untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka instrumen tersebut reliabel.⁸⁸

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukurannya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.⁸⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹⁰ Statistik parametrik digunakan untuk penelitian sampel berdistribusi normal. Jika sampel tidak berdistribusi normal statistik parametrik tidak dapat dipakai sebagai alat analisis, sebagai gantinya dipakai statistik nonparametrik.⁹¹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Untuk menentukan apakah data sampel berdistribusi normal maka dilakukan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria pengambilan

⁸⁸Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hal. 256.

⁸⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hal. 57.

⁹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77.

⁹¹Husein Umar, *Metode Riset Bisnis ; Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI,2002), hal. 144.

keputusan dengan pendekatan *Kolmogrof-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁹²

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).⁹³ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai tolerance
Mempunyai angka tolerance di atas ($>$) 0,10
- 2) Melihat nilai VIF
Mempunyai nilai VIF dibawah ($<$) 10

c. Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model

⁹²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS 16.*, hal. 83.

⁹³Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, hal. 125.

regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada uji kali ini peneliti menggunakan metode melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi. Heteroskedastisitas terjadi apabila pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang.⁹⁴

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:⁹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kinerja karyawan)

X_1 = variabel bebas (kecerdasan emosional)

X_2 = variabel bebas (kecerdasan spiritual)

X_3 = variabel bebas (budaya organisasi)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_n = koefisien regresi linear berganda

⁹⁴*Ibid.*, hal. 208.

⁹⁵*Ibid.*, hal. 125.

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.⁹⁶ Langkah-langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:⁹⁷

- 1) Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek
- 2) Berdasarkan teknik probabilitas
 - a) $Sig \leq \alpha$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek
 - b) $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek

⁹⁶Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160.

⁹⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hal. 333 -334.

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.⁹⁸ Langkah-langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:⁹⁹

- 1) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek
- 2) Berdasarkan teknik probabilitas
 - a) Jika $Sig \leq \alpha$, maka H_0 ditolak artinya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek

⁹⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, hal.160.

⁹⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hal. 335-336.

b) Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Trenggalek

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁰⁰ Jadi dalam hal ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan budaya organisasi terhadap variabel dependen kinerja karyawan.

¹⁰⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 87.